

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 MAGELANG**



Disusun Oleh :

Nama : Rizky Kartika Idayatni

NIM : 7101409265

Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SMP N 2 Magelang



Dr. Rochmad, M.Si.

NIP 19571116 198701 1 001



Dr. Sumarsono, M.Pd.

NIP 19610917 198903 1 009

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Dr. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan limpahan ilmu, rezeki, serta rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 Universitas Negeri Semarang tahun 2012 di SMP Negeri 2 Magelang. Laporan ini disusun untuk melengkapi tugas mahasiswa praktikan dalam PPL 2.

Ucapan terima kasih dengan tulus penulis ucapkan kepada Dr. Rochmad, M. Si selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP Negeri 2 Magelang, Drs. Ade Rustiana, M. Si selaku dosen pembimbing PPL jurusan Pendidikan Ekonomi di SMP Negeri 2 Magelang, Drs. Sumarsono, M. Pd selaku kepala SMP Negeri 2 Magelang, Suparno, S. Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Magelang, Rina Ekapti bekti Listyani, S. Pd selaku guru pamong mapel IPS di SMP Negeri 2 Magelang, seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 2 Magelang, siswa-siswi kelas 7, 8, dan 9 SMP Negeri 2 Magelang, rekan tim PPL SMP negeri 2 Magelang yang menemani penulis menyelesaikan PPL, Ibu dan Bapak yang memberikan kasih sayang tulus tak tergantikan, serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya, kesempurnaan hanya milik Allah SWT, Dzat Maha Sempurna. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait didalamnya.

Magelang, 1 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	1
HALAMAN PENGESAHAN	2
KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI	4
DAFTAR LAMPIRAN	5
BAB I PENDAHULUAN	6
A. Latar Belakang	6
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	8
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	8
C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran	8
D. Peserta, Bobot, Kredit, dan Tahapan	9
E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	9
F. Kompetensi Guru	10
BAB III PELAKSANAAN	11
A. Waktu	11
B. Tempat	11
C. Tahapan Kegiatan	11
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung.....	13
BAB III PENUTUP	14
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	15

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender pendidikan SMP Negeri 2 Magelang
2. Perangkat pembelajaran IPS kelas XIII SMP Negeri 2 Magelang
 - a. Program Tahunan
 - b. Program Semester
 - c. Silabus
 - d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Profil SMP Negeri 2 Magelang
4. Daftar jenjang guru SMP Negeri 2 Magelang
5. Denah SMP Negeri 2 Magelang
6. Tata tertib guru dan karyawan SMP Negeri 2 Magelang
7. Struktur organisasi SMP Negeri 2 Magelang
8. Daftar pengurus dan Pembina OSIS SMP Negeri 2 Magelang
9. Daftar program kerja OSIS SMP Negeri 2 Magelang
10. Daftar kegiatan ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Magelang
11. Kartu bimbingan praktik mengajar
12. Rencana kegiatan praktikan
13. Daftar hadir dosen pembimbing
14. Presensi mahasiswa PPL
15. Jadwal praktik mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Hal ini terkait dengan pengembangan tenaga kependidikan, yang memerlukan strategi khusus untuk menghasilkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Tujuan

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

1. Manfaat bagi praktikan
 - a. Memberikan bekal agar praktikan memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
 - b. Praktikan memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh sesuai dengan bidang pendidikannya.
 - c. Mengetahui langsung kondisi pendidikan yang semakin berkembang.

2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Memperoleh berbagai informasi berkaitan dengan perkembangan dunia pendidikan.
 - b. Mendapatkan masukan dan berbagi informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran.
3. Manfaat bagi perguruan tinggi
 - a. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan instansi terkait.
 - b. Mendapatkan informasi dan data terbaru perkembangan pendidikan di masing-masing sekolah mitra.
 - c. Memperoleh masukan mengenai pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Ruang Lingkup, Dasar Konseptual, Tujuan, Fungsi, dan Sasaran

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan, dan konseling serta kegiatan yang bersifat ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

Adapun dasar konseptual PPL antara lain:

- (1) Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- (2) Salah satu tugas Universitas Negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- (3) Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan

keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D. Peserta, Bobot, Kredit dan Tahapan

Peserta PPL adalah mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 SKS yang tersebar dalam PPL 1 dengan bobot 2 SKS dan PPL dengan bobot 4 SKS. 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan: $4 \times 1 \text{ jam} \times 18 \text{ pertemuan} = 72$ jam pertemuan. Dalam tahapan PPL 2, mahasiswa praktikan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler.

E. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rancana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktus dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervise dinas pendidikan atau kantor kementrian agama kabupaten/kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada SI dan SKL dan berpedoman pada pedoman penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah. Penyusunan KTSP untuk pendidikan khusus dikoordinasi dan disupervisi oleh dinas pendidikan provinsi, dan berpedoman pada SI dan SKL, serta panduan kurikulum yang disusun oleh BSNP.

KTSP dikembangkan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan
5. Menyeluruh dan berkesinambungan
6. Belajar sepanjang hayat
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional
5. Tuntutan dunia kerja
6. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Agama
8. Dinamika perkembangan global
9. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan
10. Kondisi sosial budaya masyarakat setempat
11. Kesenjangan gender
12. Karakteristik satuan pendidikan

F. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi paedagogik
2. Kompetensi professional
3. Kompetensi sosial
4. Kompetensi kepribadian

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan melalui dua tahap, yaitu :

1. PPL 1 dilaksanakan tanggal 30 Juli 2012 s.d 11 Agustus 2012.
2. PPL 2 dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2012 s.d 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di SMP Negeri 2 Magelang, Jln. Pierre Tendean No. 8 Magelang. Penempatan sesuai dengan plotting PPL secara online UPT PPL Universitas Negeri Semarang dengan instansi terkait.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan kegiatan PPL meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari mulai tanggal 16 sampai 21 Juli 2012.
 - b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 06.45 WIB sampai dengan selesai.
2. Kegiatan di Sekolah
 - a. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2011 di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2012 pukul 09.00-10.30 WIB.
 - b. Pengenalan Lapangan dan Pengajaran Modelling
 - c. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
 - d. Praktik Pengajaran Terbimbing

- e. Praktik Pengajaran Mandiri
 - f. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar
 - g. Melakukan evaluasi belajar
 - h. Pembuatan Pedoman Penskoran
 - i. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler di sekolah
3. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Terdapat acara perpisahan yang dilaksanakan sebelum perpisahan yaitu pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah :

1. Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar adalah kegiatan mahasiswa pratikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Praktikan juga mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Pembelajaran

Proses pembelajaran terbagi menjadi kegiatan awal, kegiatan inti (meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi), dan kegiatan penutup sesuai dengan RPP yang telah dibuat. Dalam kegiatan pembelajaran diterapkan model-model pembelajaran inovatif yang telah dipelajari saat kegiatan perkuliahan.

E. Proses Pembimbingan

Guru pamong IPS Terpadu adalah Ibu Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd. Beliau adalah sosok guru yang dapat dijadikan inspirator dalam melaksanakan tugas dan perannya sebagai seorang pendidik. Dosen pembimbing adalah Bapak Drs. Ade Rustiana, M. Si yang merupakan sosok dosen yang mampu memotivasi mahasiswa serta berdedikasi terhadap dunia pendidikan. Proses bimbingan dilaksanakan secara efektif oleh dosen pembimbing dan guru

pamong selama kegiatan melalui komunikasi langsung maupun komunikasi jarak jauh.

F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL 2 Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung, yaitu:
 - a. Terjalin komunikasi dan proses bimbingan yang berlangsung dengan baik dan sistematis
 - b. Sambutan yang baik dari keluarga besar SMP Negeri 2 Magelang
 - c. Sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran
 - d. Komunikasi intern yang baik dalam tim PPL SMP Negeri 2 Magelang.
2. Hal-hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung :
 - a. Praktikan masih belajar aplikasi pengelolaan kelas
 - b. Pelaksanaan pembelajaran terkadang harus berubah dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dikarenakan beberapa hal yang bersifat insidental
 - c. Kondisi bangunan sekolah yang sedang dalam proses peremajaan menyebabkan kebisingan yang mengganggu proses pembelajaran.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Melalui kegiatan PPL 2 ini praktikan memperoleh pengalaman-pengalaman yang bermanfaat berkenaan dengan bagaimana sebaiknya menjadi seorang guru. Dengan belajar langsung pada guru pamong pendidipraktikan dapat mengetahui penerapan ilmu agar menjadi tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

B. Saran

Setelah melakukan PPL 2, praktikan dapat menyimpulkan beberapa hal berdasarkan interaksi langsung dengan siswa, yaitu:

1. Kegiatan pembelajaran hendaknya lebih bervariasi. Siswa cenderung menginginkan pembelajaran dibuat menyenangkan sehingga mereka dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran.
2. Sarana prasarana di beberapa ruang kelas yang masih belum lengkap sesuai standar SMP Negeri 2 Magelang hendaknya dilengkapi agar siswa merasakan suasana dan kenyamanan yang sama dalam pembelajaran.
3. Aplikasi dari peraturan sekolah yang sudah baik hendaknya lebih ditingkatkan. Pelaksanaan dengan adil akan membuat siswa tidak lagi memperlakukan kedisiplinan sekolah.

REFLEKSI DIRI

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 SMP Negeri 2 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus hingga 20 Oktober 2012. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di SMP Negeri 2 Magelang.

Hal-hal yang terkait dengan pembelajaran IPS terpadu di SMP Negeri 2 Magelang serta beberapa pengalaman lain yang praktikan peroleh selama PPL 2 terangkum sebagai berikut:

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran yang telah ditekuni

Selama pelaksanaan PPL 2 praktikan memperoleh kesempatan mengajar IPS terpadu khusus bidang ekonomi di 3 kelas tingkat 7 dan 1 kelas tingkat 8 yaitu kelas 7D yang terdiri dari 26 siswa, 7E yang terdiri dari 26 siswa, 7F yang terdiri dari 24 siswa, dan 8G yang terdiri dari 23 siswa. Masing-masing kelas memiliki ciri khas tersendiri, untuk kelas 7 secara umum masih kekanak-kanakan dan suka mencari perhatian, sehingga cenderung lebih mudah dikendalikan. Sedangkan kelas 8 yang ada dalam proses pencarian jati diri, diperlukan perlakuan khusus.

Kekuatan dari pembelajaran yang diterapkan oleh praktikan adalah variasi dan pendekatan baru sehingga lebih menarik bagi siswa. Pembelajaran diterapkan dengan konsep "PAIKEM" yang melibatkan siswa lebih banyak dan guru sebagai fasilitator saja. Kelemahannya adalah perencanaan dalam RPP tak sepenuhnya dapat terlaksana dikarenakan berbagai factor insidental yang tak terduga sebelumnya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana berperan dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Setiap ruangan kelas baik 7D, 7E, 7F, maupun 8G memiliki luas $8 \times 8 \text{ m}^2$ yang terdapat sarana dan prasarana yang sama, yaitu terdiri dari *black board*, *white board*, *board marker*, kapur tulis, LCD, meja guru, meja operator laptop dan LCD, jam dinding, daftar inventaris, kalender, *class administration data*, alat-alat kebersihan kelas, 4 buah lampu gantung, loker sesuai jumlah siswa dalam kelas (dalam hal ini di kelas 7D, 7E, dan 7F terdapat 24 loker dan di kelas 8E terdapat 22 loker), loudspeaker, stop kontak, 8 buah ventilasi, 3 buah jendela, 1 buah pintu, 6 buah mading kelas, 1 set penggaris, kursi dan meja yang layak sesuai jumlah siswa, dan berbagai hiasan dinding.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dan dosen pembimbing adalah fasilitator bagi praktikan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik itu PPL 1 maupun PPL 2. Dalam hal ini guru pamong praktikan adalah ibu Rina Ekapti Bakti Listyani, S. Pd dan dosen pembimbing praktikan dari pihak jurusan adalah Drs. Ade Rustiana, M. Pd. Guru pamong praktikan sejauh pengamatan praktikan telah memiliki kapasitas seorang guru yang baik dan dapat dijadikan inspirasi dalam mengajar. Beliau sudah memenuhi 4 kompetensi guru yang

meliputi kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, serta social. Berbagai kompetensi tersebut beliau aplikasikan dalam pembelajaran sehingga menjadi lebih menarik bagi siswa. Selain itu beliau tetap melaksanakan tugasnya dengan baik meskipun harus membimbing praktikan juga selama PPL. Beliau telah memberikan berbagai masukan praktikan bagaimana seharusnya menjadi seorang pengajar sekaligus pendidik. Berkenaan dengan dosen pembimbing, karena dosen yang bersangkutan adalah dosen dari prodi praktikan sendiri, maka praktikan sudah dapat menilai kapasitas beliau. Hal yang paling menonjol dari beliau adalah aspek tanggung jawab. Beliau membimbing seluruh mahasiswa praktikan bimbingannya dalam sebuah pengarahan pra penerjunan dan terus menjalin komunikasi dengan mahasiswa praktikan via alat bantu komunikasi jarak jauh. Beliau juga senantiasa memberikan motivasi dan semangat dalam setiap kunjungan maupun komunikasi jarak jauh dengan praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran di sekolah Latihan

Jika ditinjau dari berbagai sarana dan prasarana penunjang kegiatan pembelajaran tentu kualitas pembelajaran di SMP Negeri 2 Magelang sudah berada pada tingkatan yang baik. Ditambah dengan kapasitas tenaga pendidik yang dimiliki, maka pembelajaran yang berlangsung telah menjadi jauh lebih baik. Semua guru di SMP Negeri 2 Magelang telah menggunakan berbagai media dalam kegiatan pembelajaran. Contohnya dalam pembelajaran fisika menggunakan alat peraga yang berkenaan dengan topic bahasan. Begitu juga dengan IPS kelas 7, 8, maupun 9, guru menggunakan simulasi untuk memberikan gambaran kepada siswa berkaitan dengan materi pembahasan.

5. Kemampuan Diri Praktikan

IPS terpadu adalah mata pelajaran yang ada di luar kemampuan praktikan yang memiliki konsentrasi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Namun, dengan kebijaksanaan guru pamong maka praktikan diminta untuk mengampu standar kompetensi dan kompetensi dasar yang berkaitan dengan ilmu ekonomi saja sehingga memudahkan praktikan untuk mengaplikasikan ilmu praktikan yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan di kampus Unnes serta ilmu baru yang diperoleh saat berada di SMP Negeri 2 Magelang dari guru pamong ataupun dari sumber yang lain.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 2

Setelah melakukan PPL 2 di SMP Negeri 2 Magelang, praktikan mendapatkan banyak tambahan ilmu dan pengalaman yang tidak diperoleh secara teoritis dalam pembelajaran dalam kelas di kampus. Praktikan mempelajari berbagai ilmu baru terutama bagaimana memahami karakteristik siswa dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Praktikan juga menjadi lebih memahami bagaimana seharusnya menempatkan diri sebagai seorang pengajar sekaligus pendidik. Berusaha memahami bahwa sikap menggurui tidak selamanya diperlukan dan terkadang kita perlu menempatkan diri menjadi teman dan sahabat siswa. Bersikap terbuka dan lebih menyenangkan sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi dari kita.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan memberikan saran bagi pihak sekolah untuk melakukan pendekatan intensif terhadap siswa yang terlihat kurang antusias dalam pembelajaran. Praktikan memberikan saran tersebut karena praktikan menemukan siswa dengan kondisi tersebut dalam observasi kelas dan siswa yang bersangkutan mengganggu kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas.

Untuk pihak Unnes, dengan program PPL online mahasiswa telah mendapatkan kemudahan untuk memilih sekolah yang dikehendaki sesuai dengan kemampuan dan kapasitas masing-masing. Namun, karena system online yang digunakan masih dalam tahap uji coba maka sebaiknya lebih diperhatikan lagi untuk kebebasan memilih sekolah. Misalnya saja untuk praktikan di sekolah RSBI seperti SMP Negeri 2 Magelang dibutuhkan kualifikasi tertentu yang memenuhi kriteria tenaga pendidik sekolah yang bersangkutan. Hal ini juga akan mempengaruhi citra universitas di mata sekolah mitra.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Rina Ekapti Bekt Listyani, S. Pd
NIP 19610531 198303 2 006

Rizky Kartika Idayatni
NIM 7101409265